

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang akan berusaha untuk lebih baik dalam segala hal. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter manusia, tingkah laku manusia, dan pola pikir manusia. Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia sangatlah penting bagi pembangunan negara. Pendidikan yang berkualitas pada masa kini akan menentukan masa depan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan yang berkualitas merupakan lembaga yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat. Lembaga pendidikan yang berkualitas, akan mampu dalam mengelola sumber daya, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan mampu membawa siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau ke dunia kerja dengan membekali mereka ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat agar siswa mampu bersaing. Lembaga pendidikan yang

memiliki kualitas/mutu yang baik adalah lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang sudah ada di awal perkembangan agama islam sebelum Indonesia merdeka hingga saat ini. Pesantren dalam misi pendidikan sekolah memiliki peran yang lebih kompleks dari pada pendidikan umum. Sekolah berbasis islam seperti pesantren memiliki tujuan yaitu peningkatan akademik dan peningkatan nilai pengalaman keagamaan.¹ Saat ini, pesantren memiliki banyak tantangan, keadaan yang semakin kompetitif, dan terjadi modernisasi pendidikan. Sehingga, sistem dan kelembagaan pesantren perlu dimodernisasi sesuai dengan perkembangan zaman, pembangunan, terutama dalam aspek kelembagaan. Pada realitasnya, masih banyak pesantren dikelola secara informal. Padahal eksistensi pesantren ditentukan oleh sistem manajerial yang bagus dan rapi.²

Pesantren menghadapi arus globalisasi dan modernisasi yang ditandai dengan pesatnya laju informasi dan teknologi, yang pada akhirnya akan bermuara pada pendidikan yang berkualitas/bermutu. Untuk menjamin mutu pendidikan maka harus dilaksanakan secara tegas dan konsisten, terutama bagi lembaga pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi), pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah serta masyarakat dan orang tua siswa. Karena, untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas tidak hanya

¹ Sadali, S. Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2020). 53–70

² Fachrudin, Y. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. *Yudhi Fachrudin Dirasah*, 4(2), (2021). 91–108.

tanggung jawab sekolah dan kementerian pendidikan terkait, melainkan tanggung jawab bersama berbagai unsur sekolah termasuk masyarakat sekitar. Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agar menjadi lebih terukur dan terarah diperlukan kegiatan yang terprogram, terencana dan terukur dalam wujud manajemen mutu. Salah satu bentuk manajemen mutu diantaranya adalah manajemen strategi.³

Manajemen peningkatan mutu pendidikan adalah pendekatan peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, dan memungkinkan semua komponen lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuannya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren perlu memperhatikan beberapa hal yaitu mengenai seberapa baik proses penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah, bagaimana standarisasi mutunya, dan bagaimana kualitas mutu lulusan yang dihasilkan.⁴ Hal-hal tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai mutu pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan dengan melakukan berbagai macam inovasi terutama dalam hal manajemen strategi. Pesantren selalu melakukan perubahan dan perbaikan terhadap manajemen, dimulai dari perencanaan. Dengan perencanaan yang baik akan menggambarkan hasil yang ingin dicapai.

Manajemen strategi budaya mutu pendidikan merupakan bagian dari manajemen pendidikan, yaitu penelitian dan praktik yang berkaitan dengan

³ Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), (2020). 53–69.

⁴ Kholili, *Op.Cit.* 54

operasioanl organisasi pendidikan. Pengorganisasian kegiatan ini mengarah pada tatanan yang sistematis.⁵ Manajemen strategi merupakan hal penting yang memiliki dampak untuk kepentingan jangka panjang dengan memperhatikan elemen yang ada di sekolah. Manajemen strategi diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian.⁶

Dalam manajemen strategi, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan budaya mutu pendidikan. Kepemimpin kepala sekolah juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Pengembangan budaya mutu melalui kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan melalui analisis internal dan eksternal, partisipasi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, mengevaluasi setiap pekerjaan anggota dan menciptakan budaya organisasi yang efektif dan harmonis.⁷

Pendidikan menghadapi beberapa persoalan mutu diantaranya mutu lulusan mutu pengajaran pembinaan dan pelatihan guru mutu profesionalisme, mutu kerja guru dan budaya mutu sekolah sendiri.⁸ Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar bagi kemajuan bangsa. Dengan demikian, lembaga pendidikan harus merespon berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan

⁵ T Bush and M Oleman, *Leadership and Strategic Management in Education* (London: University Nasional, 2000), h. 4.

⁶ Maswan, "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan," *jurnal Tarbawi* 12, no. 2 (2015), h. 1.

⁷ ZM Abid Mohammady, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi," *MUslim Heritage* 2, no. 2 (2017): 407, www.kompasiana-rangking-pendidikan

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 8.

masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu melalui kreativitas, inovasi dan strategi manajemen yang baik.

Tuntutan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan masih memiliki banyak permasalahan yang berbeda-beda. Masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini salah satunya adalah wabah penyakit *coronavirus* yang berdampak pada semua aspek termasuk aspek sosial, ekonomi maupun pendidikan. Dalam keterbatasan situasi yang terjadi saat ini karena adanya wabah penyakit *coronavirus*, aspek sosial, ekonomi dan pendidikan harus tetap berjalan. Oleh karena itu, pemerintah telah mencangkan kebijakan sebagai bagian dari upaya mengatasi masalah pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

Sektor pendidikan juga terkena dampak penyebaran Covid-19. Pemerintah mengambil kebijakan yaitu meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dengan menutup sekolah, dan universitas sebagai langkah untuk memutus rantai penyebaran covid19. Pemerintah dalam menerapkan kebijakan meliburkan aktivitas pendidikan di sekolah harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi siswa maupun mahasiswa yaitu dengan pembelajaran secara *online*. Oleh karena itu, guru harus kreatif dan inovatif menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi pendidikan yang sedang berubah.

Salah satu kebijakan pemerintah mengenai keberlangsungan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan mengeluarkan Kurikulum Darurat Covid-19, yang merupakan penyederhanaan dari

kurikulum nasional (Kurikulum 2013).⁹ Pada kurikulum darurat covid-19 dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga, guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran. Kurikulum Darurat Covid-19 disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Kurikulum Darurat Covid-19 dikeluarkan dengan harapan dapat membantu pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pelaksanaan sistem pendidikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Di samping itu, kurikulum adalah program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan untuk mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas. Pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan harus didukung dengan manajemen lembaga yang bermutu, supaya sekolah dapat menghasilkan layanan pendidikan yang baik sehingga, berimplikasi terhadap mutu lulusan siswa.

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti memandang penting dan perlu melakukan penelitian terkait manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian di atas maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut:

⁹ Dari Artikel Dalam Internet: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020

1. Bagaimana proses manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah?
2. Bagaimana output yang dihasilkan di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah dengan manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19?
3. Apakah kendala Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui proses manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah.
2. Untuk mengetahui output yang dihasilkan Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah dengan strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat Covid-19 di Madrasah tsanawiyah 1 Annuqayah. yang mungkin dapat dijadikan referensi oleh sekolah lain.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori ilmu manajemen pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan terutama bagi pengembangan ilmu manajemen strategi pengembangan budaya mutu lembaga pendidikan di pesantren.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen strategi dalam pengembangan budaya mutu lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan bidang kajian penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya untuk menghindari pengulangan kajian yang sudah ada. Adapun beberapa hasil studi penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu;

1. Amir (2019) judul: Membangun Budaya Mutu pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membangun budaya mutu menuju madrasah unggul yaitu melalui; 1) mendesain standar sikap dan perilaku; 2) merumuskan standar pelayanan; 3) pengintegrasian budaya mutu dalam seluruh aktivitas di madrasah; 4) memberikan penghargaan bagi yang berprestasi; 4) memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya.
2. Syafaruddin, dkk (2021), judul: Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: penyusunan rencana strategis dalam pengembangan budaya mutu yaitu dengan: 1) merumuskan visi, misi, dan tujuan; 2) membentuk tim penyusun rencana strategis; 3) proses perumusan; 4) pengesahan rencana strategis. Pengembangan budaya mutu dilakukan dengan komunikasi yang terbuka, kemitraan internal yang saling mendukung, kerjasama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
3. Ansar, dkk (2019), judul: Budaya Mutu Akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) gambaran budaya mutu meliputi kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan belum sepenuhnya mengacu pada rencana pembelajaran; 2) strategi dan kebijakan yang telah dilakukan mengacu pada visi dan misi; 3) SDM yang ada sudah memadai dan memahami tugas masing-masing.

4. Akhmad Ritaudin (2021), judul: Manajemen Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) dalam perencanaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di sekolah; 2) penerapan budaya mutu didukung oleh beberapa faktor yaitu komitmen kepala sekolah dan guru, kerjasama dan komunikasi tim budaya mutu sekolah; 3) memiliki hambatan yang meliputi karakter siswa yang beragam, keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang masih kurang.
5. Hilya GA dan Yaya S (2021), judul: Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa strategi yang tepat terhadap penyempurnaan mutu seluruh komponen, permasalahan yang terjadi meliputi profesionalisme guru, SKL, pembelajaran efektif dan program yang tidak menunjang terhadap pencapaian mutu. Manajemen strategi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: 1) analisis lingkungan eksternal dan internal; 2) formulasi manajemen strategik; 3) implementasi manajemen strategik; 4) evaluasi manajemen. Dengan manajemen strategik didapatkan hasil bahwa mutu pendidikan yang meningkat yaitu prestasi yang diraih oleh madrasah dan dilihat dari mutu lulusan.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui secara rinci tentang persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Amir. 2019	Membangun Budaya Mutu pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul	Upaya dalam mengembangkan budaya mutu lembaga pendidikan	Lokasi penelitian di MA Nurul Hikam	Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk membangun budaya mutu menuju madrasah unggul adalah melalui penguatan komitmen dari seluruh civitas madrasah dalam melakukan berbagai aktivitas yang berorientasi.
2	Syafaruddin, dkk. 2021	Penyusunan Rencana	Pengembangan budaya mutu	Lokasi Sekolah	Budaya mutu dikembangkan

		<p>Strategis</p> <p>Dalam</p> <p>Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai</p>	<p>pendidikan</p>	<p>Tinggi</p> <p>Agama</p> <p>Islam</p> <p>Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai</p>	<p>dengan;</p> <p>komunikasi</p> <p>yang terbuka,</p> <p>kemitraan</p> <p>internal yang saling mendukung,</p> <p>kerjasama tim,</p> <p>tanggung jawab</p>
3	<p>Ansar, dkk (2019)</p>	<p>Budaya Mutu Akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar</p>	<p>Budaya Mutu Pendidikan</p>	<p>Lokasi</p> <p>Universitas Negeri Makassar</p>	<p>Penelitian ini mengkaji budaya mutu akademik, strategi pimpinan dalam pengembangan budaya mutu, faktor</p>

					penghambat dan pendukung dalam implementasinya.
4	Akhmad Ritaudin (2021)	Manajemen Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar	Manajemen budaya mutu	Lokasi penelitian di SDN 2 Percobaan	Penelitian ini terfokus pada manajemen budaya mutu dengan program unggulan literasi
5	Hilya GA dan Yaya S (2021)	Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Manajemenin stategi dan Mutu pendidikan	Lokasi penelitian MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung	Penelitian ini mengkaji mengenai tahapan mengenai manajemen strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan tindakan dan keputusan untuk mengatur suatu organisasi/lembaga pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang diinginkan.

2. Mutu Lembaga Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kualitas atau nilai tambah suatu lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, proses, penilaian dan hasil pembelajaran.

3. Budaya Mutu

Budaya mutu merupakan nilai, norma, perilaku dan sistem yang dipahami bersama dalam suatu lembaga dalam melakukan pekerjaan untuk menciptakan hasil yang berkualitas.

4. Kurikulum Darurat Covid-19

Kurikulum darurat covid-19 merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah untuk mengatasi kondisi pandemi covid-19 sesuai dengan perkembangan keadaan dan perkembangan siswa.